

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional untuk mengetahui hubungan variabel bebas (peran bidan,) dengan variabel terikat (tindakan ibu hamil dalam pemanfaatan Buku KIA). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini didasari oleh gagasan akan perlunya perhatian terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil yang masih kurang maksimal. Studi literatur dengan melakukan studi pendahuluan, melihat jurnal, buku yang terkait, dan hasil penelitian lain yang telah ada. Melakukan pengajuan ijin penelitian dari Komisi Etik Poltekkes Denpasar, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar, Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan mengurus ijin pada Puskesmas II Denpasar Selatan. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari komisi etik, dilakukan penyusunan instrument yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh para pakar untuk menguji kelayakan instrument tersebut. Populasi yang didapat akan disesuaikan dengan kriteria inklusi penelitian. Populasi yang didapat nantinya akan dimasukkan dalam unit analisis untuk mengkategorikan kriteria inklusi dan eksklusi, jika tidak sesuai kriteria maka akan dilakukan *drop out*. Setelah sampel telah didapat, pengumpulan data akan segera

dilakukan. *Informed consent* dilakukan pada sampel yang telah memenuhi kriteria penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan data yang nantinya akan diolah menggunakan teknik komputisasi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas II Denpasar Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei sampai dengan 21 Juni tahun 2018. Alasan utama peneliti memilih tempat di Puskesmas II Denpasar Selatan adalah :

1. Memiliki cakupan kunjungan ibu hamil tertinggi nomor dua di wilayah Denpasar Selatan, yaitu 967 ibu hamil dalam satu tahun, dan rata-rata 80 kunjungan per bulan.
2. Terdapat Penurunan dalam kunjungan K1 dan K4 sebanyak 2%.
3. Belum pernah dilakukan penelitian yang serupa sebelumnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan diri di Puskesmas II Denpasar Selatan.

2. Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua ibu hamil trimester III yang memeriksakan diri di Puskesmas II Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian.

3. Jumlah dan besar sampel

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam buku Setiawan dan Saryono, 2013 sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = besar populasi (cakupan K4 bulan Desember 2017)

n = besar sampel

d = nilai presisi atau tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,5)

jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah:

a. Puskesmas II Denpasar Selatan

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,1)^2}$$

= 54

Untuk menghindari terjadinya sampel yang *drop out* maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel keseluruhan. Sehingga jumlah keseluruhan sampel yang diambil di Puskesmas II Denpasar Selatan adalah 60 orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan tehnik *consecutive sampling*. Semua sampel yang memenuhi syarat, sampai jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi serta berdasarkan waktu pengumpulan data yang tersedia (Swarjana, 2015).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ke tiga.
- 2) Ibu hamil yang memiliki buku KIA
- 3) Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan
- 4) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan komplikasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data, yaitu dengan menggunakan kuesioner dan dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan ketika semua ijin sudah terpenuhi. Setelah itu adalah menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada bidan pemegang program di Puskesmas II Denpasar Selatan. Proses pengumpulan data dimulai ketika responden memenuhi kriteria penelitian. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, responden yang bersedia ikut dalam penelitian diberikan *informed consent* menjadi responden untuk ditandatangani oleh responden dan peneliti. Responden diambil sampel di Puskesmas II Denpasar Selatan dan diminta untuk mengisi kuesioner

3. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang dilakukan peneliti dilakukan uji validitas dan reliabilitas, uji dilakukan di Puskesmas III Denpasar Utara, karena di Puskesmas tersebut juga mengalami penurunan kunjungan K4 (Dinkes, 2016). Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai faktor yang berhubungan dengan tindakan ibu dalam pemanfaatan buku KIA. Kisi-kisi Kuesioner terlampir (Lampiran 2).

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi). Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara kuesioner dengan isi yang terdapat dalam konsep. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli. Setelah uji validitas isi dan konstruk selesai selanjutnya dilakukan uji coba kuesioner tersebut yang dilakukan di Puskesmas III Denpasar Utara dan pada responden yang mempunyai karakteristik yang sama yaitu Ibu hamil trimester III yang melakukan

pemeriksaan di puskesmas. Hasil masing-masing item kuesioner dikorelasikan dengan skor total (*korelasi product moment*) dinyatakan valid bila r hitung $\geq r$ tabel (Sugiyono, 2015).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistic dengan rumus *alpha cronbach* dan nilai koefisien reliabilitas nilai $r \geq 0,6$ (Sugiyono, 2017). Jika keseluruhan butir pernyataan untuk sebuah variabel memiliki r -hitung $> r$ tabel, pernyataan itu reliabel (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini r -hitung untuk peran bidan adalah $0,675 \geq 0,6$ dan untuk tindakan pemanfaatan buku KIA adalah $0,780 \geq 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner penelitian sudah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah dalam pengolahan data dari penelitian ini meliputi :

a. *Editing*

Sebelum data diolah lebih lanjut dilakukan pemeriksaan data pada lembar kuesioner yang telah dikumpulkan oleh responden, untuk mengetahui kekurangan atau kesalahan dalam pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini, pemeriksaan pengisian kuesioner oleh responden dilakukan saat melakukan penelitian, dan dari pengecekan yang dilakukan, apabila data tidak diisi lengkap, akan dilakukan *recall*. Apabila tidak dapat untuk melakukan *recall* karena keterbatasan waktu dan tenaga,

maka akan ada proses *drop out* atau *missing data* terhadap data tersebut, sehingga data yang tidak relevan tidak akan digunakan.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap masing-masing angket yang telah terkumpul, serta jawaban responden diberi kode angka sesuai dengan kategori :

1) Peran petugas kesehatan

a) Kode 1 : benar

b) Kode 0 : salah

2) Tindakan pemanfaatan buku KIA

a) Kode 1 : benar

b) Kode 0 : salah

c. *Processing*

Kode jawaban yang telah diberikan, selanjutnya dipindahkan ke computer dengan menggunakan program dan siap untuk dianalisis.

d. *Tabulating* yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi dari masing-masing variabel yang diteliti. Untuk mengetahui karakteristik variabel, maka analisis yang digunakan adalah analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dengan persentase (Notoatmodjo, 2012).

$$X = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

X : Hasil persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah seluruh responden

Berdasarkan rumus perhitungan diatas nilai yang diperoleh 0-100.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan terhadap dua variabel yaitu antara peran tenaga kesehatan khususnya bidan dengan tindakan pemanfaatan buku KIA pada Ibu Hamil.

Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Fisher Exact*, dikarenakan dari hasil analisis data syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi. Hasil interpretasi kemaknaan setelah dilakukan uji statistik adalah 0,095 atau $\geq (0,05)$ maka dari itu dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel peran petugas kesehatan khususnya bidan dengan tindakan pemanfaatan buku KIA.

G. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus mengikuti aturan etik penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar penelitian. Bentuk etika penelitian dalam rancangan penelitian ini adalah.

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Tujuan lembar persetujuan adalah agar responden mengetahui maksud, tujuan dan dampak yang mungkin terjadi selama dilakukan penelitian. Jika subjek penelitian bersedia menjadi responden, maka subjek harus bersedia menandatangani lembar persetujuan dan diteliti dengan tetap menghormati hak-haknya sebagai subjek penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden. Untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti menggunakan kode pada masing-masing lembar persetujuan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

4. Asas kemanfaatan (*beneficence*)

Peneliti harus secara jelas mengetahui manfaat dan risiko yang mungkin terjadi. Penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada risiko atau dampak negatif yang akan terjadi.